

RINGKASAN

Manajemen Pemanenan dan Pascapanen Apel Manalagi (*Malus sylvestris*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu. Diana Herawati, NIM D41200970, Tahun 2024, 55 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.TP, MP (Dosen Pembimbing).

Politenik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang terampil, unggul dan kompetitif. Kegiatan magang adalah salah satu kegiatan pendidikan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester akhir. Tujuan dari dilakukan kegiatan magang adalah untuk memberikan pengalaman praktis dilapangan melalui kegiatan magang agar mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas dan siap menjadi tenaga professional sesuai dengan bidang keahliannya.

PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya merupakan salah satu perusahaan yang mengembangkan usaha tanaman buah apel dan tanaman jenis lainnya dalam skala komersial. Perusahaan tersebut mempunyai sebuah tujuan berupa menjadikan tempat usaha pengembangan tanaman tersebut menjadi wahana yang produktif dan berpartisipasi dalam perkembangan agribisnis maupun agrowisata. Perusahaan ini termasuk perusahaan dalam bidang pertanian yang dilengkapi dengan fasilitas hotel, wisata petik dan wahana bermain.

Manajemen pemanenan buah apel manalagi merupakan salah satu proses yang dilakukan dari keseluruhan sistem usaha tani berupa pengambilan hasil produksi komoditas apel manalagi. Pemanenan harus dilakukan dengan manajemen yang tepat dan sesuai agar hasil apel yang diperoleh berkualitas. Dalam proses budidaya apel manalagi setelah masa panen yaitu masa pascapanen. Penanganan pascapanen

merupakan salah satu upaya strategi dalam mendukung ketahanan pangan, dimana proses penanganan pascapanen secara langsung memiliki andil dalam menurunkan susut hasil, mempertahankan mutu hasil panen dan meningkatkan nilai tambah, daya saing serta pendapatan petani. Dengan adanya, manajemen atau pengelolaan pemanenan dan pascapanen apel manalagi diharapkan dapat mengoptimalkan kuantitas dan kualitas dari apel manalagi, baik berupa komoditas mentah maupun produk olahannya pada PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

Permasalahan yang terjadi pada saat proses pemanenan dan pascapanen di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yaitu buah apel manalagi yang dihasilkan berkualitas buruk mengalami cacat akibat benturan dan memar serta mengalami gagal panen pada saat proses pemanenan dan penanganan pascapanen. Permasalahan yang timbul diakibatkan oleh berbagai faktor antara lain: faktor manusia (*man*) yaitu kesalahan pekerja dalam proses pemetikan, faktor mesin atau alat (*machine/tools*) yaitu kurangnya alat bantu pada saat proses pemanenan, faktor *material* yaitu kurangnya ketersediaan pengemasan yang safety dan faktor metode (*method*) yaitu tidak ada standart perusahaan buah yang siap untuk dipanen dan teknik pada proses pemetikan yang salah.

Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi buah apel manalagi berkualitas buruk adalah pengawas perlu melakukan pelatihan teknik pemetikan yang tepat kepada pekerja komoditi apel, perusahaan menyediakan alat bantu seperti tangga atau tonkat galah untuk membantu kegiatan proses pemanenan buah apel manalagi, sehingga dapat mengefisiensi tenaga dan waktu pekerja pada saat kegiatan pemanenan, perusahaan menyediakan tempat pengemas yang lebih safety untuk menjaga kualitas buah apel manalagi tidak rusak akibat benturan, perusahaan perlu menetapkan standart buah apel manalagi yang siap untuk dipanen serta perusahaan perlu menetapkan prosedur teknik pemetikan buah apel manalagi yang baik.